

artikel jurnal

by Komunikasi Media Prestasi

FILE	230-744-1-PB.PDF (195.62K)	WORD COUNT	3796
TIME SUBMITTED	07-JAN-2021 12:04PM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	22829
SUBMISSION ID	1483976481		

**Pengaruh Konsep Diri Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Baru Unika
Widya Mandala Madiun Tahun Akademik 2015-2016**

Oleh: Dwi Sri Rahayu

Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

Jl. Manggis No. 15-17 Madiun

Email : dwirahayu.gp@gmail.com

ABSTRAK

Menjadi mahasiswa merupakan hal yang membanggakan, akan tetapi tidak jarang ditemukan mahasiswa mengalami hambatan dalam prosesnya. Mahasiswa yang menghadapi hambatan cenderung rentan mengalami stress. Stressor yang dimiliki oleh setiap mahasiswa satu dengan yang lain tentunya berbeda. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh konsep diri terhadap stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun tahun ajaran 2015-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Hipotesis berbunyi konsep diri berpengaruh terhadap stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 2015-2016. Dengan menggunakan uji t diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 13,360 dengan $(db) = n - k - 1 = 106 - 1 - 1 = 104$ pada taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t sebesar 1,98. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya konsep diri berpengaruh terhadap stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 2015-2016. Disimpulkan bahwa terdapat 63,2% tingkat stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun tahun ajaran 2015-2016 dipengaruhi oleh konsep diri, sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: konsep diri, stress akademik, mahasiswa baru.

ABSTRACT

Being a student is a proud thing, but it is not uncommon to find students experiencing obstacles in the process. Students who face the word tend to be prone to stress. Stressor that is owned by each student one with the other of course different. This research has a purpose to analyze the influence of self concept to academic stress of new students of Catholic University Widya Mandala Madiun academic year 2015-2016. The method used in this research is descriptive quantitative method. Hypothesis sounds self-concept affects the academic stress of new students Catholic University Widya Mandala Madiun Year 2015-2016. Using t test, the result of t value is 13,360 with $(db) = n - k - 1 = 106 - 1 - 1 = 104$ at the level of significance of 0.05 obtained by t value equal to 1,98. Because $t_{arithmetic} > t_{table}$ then the hypothesis is accepted. This means that the concept of self affects the academic stress of new students Catholic University Widya Mandala Madiun Year 2015-2016. It is concluded that there is 63,2% academic stress level of new student of Universitas Katolik Widya Mandala

27
Madiun academic year 2015-2016 influenced by self concept, while the rest equal to 36,8% influenced by other variable not found in this research.

Keywords: *self concept, academic stress, new student.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memiliki status mahasiswa merupakan hal yang bermakna tersendiri bagi seseorang. Peralihan status dari siswa menjadi mahasiswa merupakan suatu fase dimana setiap individu yang melaluinya memiliki perasaan yang beraneka ragam, mulai dari senang, bahagia, bangga, ragu-ragu, bingung sampai pada rasa galau. Ada beberapa mahasiswa yang mampu melewati masa peralihan ini dengan baik, akan tetapi tidak jarang pula yang memiliki hambatan. Mahasiswa yang dapat melalui masa peralihan dengan mulus akan nampak dalam kesehariannya di kampus. Memiliki banyak teman, mudah menjalin relasi, mampu me-manage waktu dengan baik, mengikuti proses perkuliahan dengan lancar sampai pada memperoleh hasil yang memuaskan dengan mendapatkan nilai akademik yang bagus. Sedangkan mahasiswa yang tidak dapat melewati masa ini dengan lancar akan terindikasi dengan ketidakmampuan mahasiswa mengatur

waktu, kesulitan mengikuti proses perkuliahan, tidak banyak relasi sehingga tidak banyak informasi yang up date, dan sampai pada nilai akademik tidak memuaskan. Mahasiswa yang mengalami hal-hal semacam ini akan cenderung mengalami stres akademik.

Sebagai contoh mahasiswa mengalami stres karena faktor-faktor seperti nilai pelajaran yang rendah, naik turunnya hubungan romantis dan seksual, serta tinggal di lingkungan yang baru (Gall, Evans & Bellrose dalam Baron (2005:237). Berbagai macam stres akan menyebabkan berbagai penyakit. Jika stres meningkat, maka penyakit akan mudah sekali untuk muncul.

Berbagai perasaan yang mengikuti mahasiswa baru ini tidak terlepas dari bagaimana pandangan individu terhadap dirinya sendiri. Pandangan individu terhadap dirinya sendiri yang disebut dengan konsep diri (*Self Concept*). Konsep diri merupakan salah satu penentu keberhasilan proses tumbuh dan

berkembang seorang individu. Mahasiswa akan cenderung bertindak laku sesuai dengan konsep dirinya. Rakhmat (2001:104) menyatakan bahwa bila seseorang berpikir dia adalah orang yang bodoh, dia akan benar-benar menjadi orang yang bodoh. Sebaliknya, bila individu merasa memiliki kemampuan untuk mengatasi persoalan, maka persoalan apapun yang akan dihadapi pada akhirnya akan dapat diatasi. Disimpulkan bahwa hubungan konsep diri dengan perilaku, mungkin dapat disimpulkan dengan ucapan untuk berpikir positif "*You don't think what you are, you are what you think*". Seseorang berusaha hidup sesuai label yang dia lekatkan pada diri sendiri. Berdasarkan kondisi di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan pengaruh konsep diri terhadap stres akademik mahasiswa baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala

Madiun Tahun Akademik 2015-2016?

2. Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun Akademik 2015-2016?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap stres akademik mahasiswa baru. Lebih jauh, tujuan penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran tingkat stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun Akademik 2015-2016.
2. Menganalisis pengaruh konsep diri terhadap stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun Akademik 2015-2016.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri
Konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita dan itu hanya bisa kita peroleh melalui informasi yang diberikan orang lain kepada kita

(Hidayat, 2014: 25). Konsep diri terbentuk dari hasil komunikasi yang kita lakukan dengan orang lain. Dari proses komunikasi individu akan mendapatkan umpan balik dari orang lain. Sehingga melalui umpan balik tersebut pelaku komunikasi akan tahu apa yang dipikirkan oleh orang lain terhadap dirinya. Penilaian orang lain tersebut yang selanjutnya akan diinternalisasikan ke diri bagaimana individu memandang dirinya sendiri.

Berikut definisi konsep diri yang dipaparkan oleh para ahli,

- a. Gambaran dan penilaian pada diri kita sendiri dari hasil pengamatan yang kita lakukan sendiri (Rakhmat, 2001: 98).
- b. William D. Brooks dalam Rakhmat (2001: 99) menjelaskan bahwa konsep diri sebagai *“those phsysical, social, and pshycological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others”* jadi konsep diri merupakan pandangan tentang diri kita. Konsep diri terbentuk dari hasil interaksi dengan orang lain.
- c. Konsep diri merupakan inti pola kepribadian pada individu yang

berkembang selama rentang kehidupan manusia sesuai dengan pengalaman masing-masing individu (Hurlock, 1999).

- d. Menurut Carls Rogers (dalam Sumijati, 2004:101), konsep diri merupakan cara seorang melihat dan menilai dirinya yaitu bagaimana ia memahami dirinya dengan segala aspek yang dimilikinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, konsep diri bisa dipahami sebagai sebuah persepsi dan evaluasi individu mengenai dirinya sendiri, yang didapatkan dari hasil interaksi dengan orang lain. Jadi beberapa hal yang disampaikan oleh orang lain terkait dengan diri kita, kita akan cenderung merespon yang sama berdasarkan pandangan orang lain. Hal ini disampaikan juga oleh Sullivan (1953) dalam Rakhmat (2001:101) bahwa jika kita diterima oleh orang lain, dihormati, dan disenangi karena keberadaan kita, kita akan cenderung bersikap menghormati dan menerima diri kita. Sebaliknya jika orang lain meremehkan kita, menyalahkan kita, dan menolak kita, kita akan cenderung menolak dan tidak menyenangkan diri kita.

2. Fungsi Konsep Diri

Ada tiga alasan menurut Pudjiyogyanti (1988:4) yang dapat menjelaskan peranan penting konsep diri dalam menentukan perilaku, yaitu:

a. Konsep diri mempunyai peranan

dalam mempertahankan keselarasan batin (inner consistency). Alasan ini berpangkal dari pendapat bahwa pada dasarnya individu berusaha mempertahankan keselarasan batinnya. Apabila timbul perasaan, pikiran atau persepsi yang tidak seimbang atau saling bertentangan, maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Untuk menghilangkan ketidakselarasan tersebut, individu akan mengubah perilakunya.

b. Seluruh sikap dan pandangan individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi individu tersebut dalam menafsirkan pengalamannya. Sebuah kejadian akan ditafsirkan secara berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya karena masing-masing individu mempunyai sikap dan pandangan yang berbeda terhadap diri mereka.

c. Konsep diri menentukan pengharapan individu. Menurut

beberapa ahli, pengharapan ini merupakan inti dari konsep diri. Seperti yang dikemukakan oleh McCandless (dalam Pudjiyogyanti, 1988:7) bahwa konsep diri merupakan seperangkat harapan serta penilaian perilaku yang merujuk pada harapan-harapan tersebut.

3. Komponen Konsep Diri

Menurut Hurlock, konsep diri meliputi tiga komponen yaitu perceptual, conceptual, dan attitudinal.

a. Komponen perceptual merupakan gambaran diri seseorang yang berkaitan dengan tampilan fisiknya, termasuk daya tarik/kesan yang dimilikinya bagi orang lain. Oleh Hurlock komponen perceptual ini juga disebut sebagai konsep diri fisik (physical self-concept).

b. Komponen conceptual, yang disebutnya juga sebagai konsep diri psikhis (psychological self-concept) merupakan gambaran ciri-khas seseorang atas dirinya, kemampuan/ ketidakmampuannya, latar belakang /asal-usulnya serta masa depannya.

c. Komponen attitudinal adalah perasaan-perasaan seseorang

terhadap dirinya sendiri, sikap terhadap statusnya, kehormatan, rasa harga diri, rasa kebanggaan, rasa malu, dan sejenisnya. Komponen attitudinal ini dapat dikatakan sebagai konsep diri yang termasuk aspek sosial.

- d. Bisa disimpulkan bahwa aspek-aspek konsep diri meliputi tiga aspek, yaitu aspek fisik atau komponen perceptual, aspek psikis atau komponen conceptual, dan aspek sosial atau attitudinal.

B. Stress Akademik

¹ Olejnik dan Holschuh (2007) menguraikan mengenai stres akademik, yaitu suatu respon yang muncul karena terlalu banyaknya tuntutan dan tugas yang harus dikerjakan individu. Stres akademik sebagai ketegangan akibat terlalu banyaknya tugas yang harus dikerjakan individu. Carveth dkk. dalam Misra & McKean (2000) mengemukakan bahwa stres akademik adalah persepsi individu terhadap banyaknya pengetahuan yang harus dikuasai dan persepsi terhadap ketidakcukupan waktu untuk mengembangkan

pengetahuan yang harus dikuasai tersebut.

Olejnik dan Holschuh (2007) menyatakan sumber stres akademik atau stresor akademik yang umum, antara lain:

- a. Ujian, menulis, atau kecemasan berbicara di depan umum. Beberapa individu merasa stres sebelum ujian atau menulis sesuatu, ketika mereka tidak bisa mengingat apa yang mereka pelajari. Telapak tangan mereka berkeringat, dan jantung berdegup kencang.

- b. Prokrastinasi.

Adanya ketidakpedulian terhadap tugas mereka, tetapi ternyata banyak individu yang peduli dan tidak dapat melakukan itu secara bersamaan. Individu tersebut merasa sangat stres terhadap tugas mereka.

- ² c. Standar akademik yang tinggi. Stres akademik terjadi karena siswa (mahasiswa) ingin menjadi yang terbaik di sekolah mereka dan guru memiliki harapan yang besar

terhadap mereka. Hal ini tentu saja membuat siswa (mahasiswa) merasa tertekan untuk sukses di level yang lebih tinggi.

Berikut adalah aspek-aspek stres akademik yang disampaikan oleh Olejnik dan Holschuh (2007),

1 a. Pemikiran

Respon yang muncul dari pemikiran, seperti: kehilangan rasa percaya diri, takut gagal, sulit berkonsentrasi, cemas akan masa depan, melupakan sesuatu, dan berfikir terus-menerus mengenai apa yang seharusnya mereka lakukan.

b. Perilaku

Respon yang muncul dari perilaku, seperti menarik diri, menggunakan obat-obatan dan alkohol, tidur terlalu banyak atau terlalu sedikit, makan terlalu banyak atau terlalu sedikit, dan menangis tanpa alasan.

a. Reaksi tubuh

Respon yang muncul dari reaksi tubuh, seperti: telapak tangan berkeringat, kecepatan jantung meningkat, mulut

kering, merasa lelah, sakit kepala, rentan sakit, mual, dan sakit perut.

b. Perasaan

Respon yang muncul dari perasaan, seperti: cemas, mudah marah, murung, dan merasa takut.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat empat respon terhadap stresor akademik yaitu pemikiran, perasaan, reaksi tubuh, dan perilaku.

29 METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, artinya penelitian yang melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yang menganalisis dan menyajikan data fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkanAzwar

(2001:54). Penelitian ini ⁸berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang

sedang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berkembang.

2. Variable penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2010:159). Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut juga dengan variabel independent. Terdapat satu variabel bebas yaitu konsep diri. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, variabel tidak bebas, tergantung atau variabel dependent. Terdapat satu variabel terikat yaitu stress akademik.

3. Populasi, sampel, dan teknik sampling

Populasi merupakan sebuah kelompok yang kepada mereka hasil-hasil sebuah penelitian yang dilakukan hendak digeneralisasikan (Purwanto, 2013:86). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru di Widya Mandala Madiun Tahun Akademik 2015/2016. Mahasiswa yang dikategorikan sebagai mahasiswa baru adalah mahasiswa yang berada pada tahun pertama belajar di perguruan tinggi, yaitu mahasiswa yang berada pada semester 1 dan 2. Mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun Akademik 2015/2016 adalah sebanyak 212 mahasiswa yang tersebar pada 9 Program Studi seperti yang dipetakan dalam tabel 1.

Tabel 1. Data Mahasiswa Baru Tahun 2015/2016

No.	Program Studi	Jumlah
1	Bimbingan dan Konseling	7
2	Pendidikan Matematika	10
3	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	13
4	Sastra Inggris	11
5	Biologi	5
6	Teknik Industri	20
7	Manajemen	74
8	Akuntansi	56
9	Psikologi	16
Jumlah		212

Sumber data: PUSCM Unika Widya Mandala Madiun

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memperhatikan kaidah ukuran sampel yang disampaikan oleh Arikunto (2010:98) bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan kaidah tersebut maka penelitian ini mengambil sebanyak 50% dari jumlah populasi yaitu sejumlah 106 mahasiswa baru yang merupakan mahasiswa tahun pertama dari 9 Program Studi di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Teknik sampling adalah pengambilan sampel atau pemilihan sejumlah subyek dari suatu populasi yang menjadi representasi populasi (Purwanto, 2013:87). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik proporsional sample yaitu teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata.

Tabel 2. Sebaran Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Jumlah
1	Bimbingan dan Konseling	3
2	Pendidikan Matematika	5
3	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	7
4	Sastra Inggris	6
5	Biologi	2
6	Teknik Industri	10
7	Manajemen	37
8	Akuntansi	28
9	Psikologi	8
Jumlah		106

- 3
4. Teknik pengumpulan data lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah skala stress akademik yang mengacu pada skala likert yang kemudian dikembangkan oleh peneliti. Setiap aspek di dalam skala dikembangkan
- Menurut Arikunto (2010:151) instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat,

dalam bentuk pernyataan mengikuti skala likert yang terdiri dari empat kemungkinan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif skor tertinggi diberikan pada SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sebaliknya untuk pernyataan negatif skor tertinggi diberikan pada STS=4, TS=3, S=2, SS=1.

5. Teknik analisis data

Data yang telah dikumpulkan melalui skala stress akademik tersebut dianalisis menggunakan *Software Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 16.

a. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini skala stres akademik terdiri dari 38 item yang setiap itemnya diberi skor Sangat sering = 4, Sering= 3; tidak sering = 2; dan sangat tidak sering = 1. Dengan demikian setiap satuan deviasi standarnya adalah skor maksimal teoritis - skor minimal teoritis)/6 = (4-1)/6 = 3/6=0,5, dan mean teoretisnya adalah (skor maksimal+skor minimal)/2 = (1+4)/2= 2,5. Maka penggolongan subjek dimasukkan ke dalam 5 kategori diagnosis stres akademik, maka keenam satuan deviasi standar itu dibagi ke dalam 5 bagian.

Tabel 2. Kategori Stres Akademik Mahasiswa Baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 2015-2016

No	Formula Kriteria	Rerata Skor	Kategori
1.	$X < [x-1,5(sd)]$	1,00-1,75	Sangat Tidak Stres
2.	$[x-1,5(sd)] < X \leq [x-1,5(sd)]$	1,76- 2,25	Tidak Stres
3.	$[x-1,5(sd)] \leq X < [x+1,5(sd)]$	2,26-2,75	Cukup Stres
4.	$[x+1,5(sd)] \leq X [x+1,5(sd)]$	2,76-3,25	Stres
5.	$[x+1,5(sd)] < X$	3,26-4,00	Sangat Stres

Keterangan :

X : Rata-rata skor Total Butir dan Subjek

x : Mean Teoretis

sd : Standar Deviasi

b. Analisis Kuantitatif

a) Analisis korelasi

Analisis korelasi adalah studi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. (Arikunto, 2010: 4).

b) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi disebut juga dengan koefisien penentu (Sukestiyarno: 2010). Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dari garis regresi. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi. Dalam regresi linear berganda, koefisien determinasi ditulis R^2 (R Square).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi atau dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah:

1. H_0 diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.
2. H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

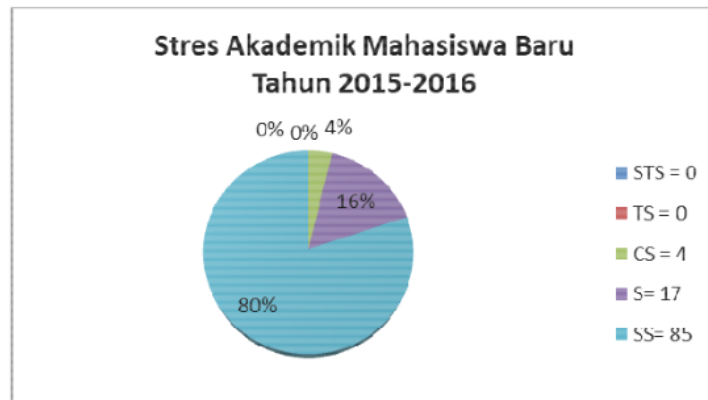
1. Hasil Kategorisasi Stres Akademik Mahasiswa Baru

Universitas Katolik Widya Mandala
Madiun Tahun 2015-2016.

Tabel 3. Hasil Penggolongan Subjek dalam Lima Kategori

No	Rerata Skor	Kategori	Jumlah Mahasiswa
1.	1,00-1,75	Sangat Tidak Stres	-
2.	1,76- 2,25	Tidak Stres	-
3.	2,26-2.75	Cukup Stres	4 Orang
4.	2,76-3,25	Stres	17 Orang
5.	3,26-4,00	Sangat Stres	85Orang
Jumlah			106 Orang

Agar memperoleh penjelasan lebih tiap subjek disajikan pula diagram pie, kompleks tentang capaian skor rata-rata sebagai berikut :



Grafik 1. Profil Stres Akademik Mahasiswa Baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 2015-2016

22 2. Hasil Uji Kolomogrof Smirnov

Tabel 4. Hasil Uji Kolomogrof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Stres Akademik	Konsep Diri
N		106	106
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	132.7170	132.0755
	Std. Deviation	9.38667	12.67521
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.158
	Positive	.057	.072
	Negative	-.111	-.158
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.142	1.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147	.010

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

24 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.795 ^a	.632	.628	5.72276	.632	178.489	1	104	.000

^a Predictors: (Constant), konsepdiri

^b Dependent Variable: stressakademik

Tabel 6. Coeffisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.970	5.846		9.403	.000
	Konsepdiri	.589	.044	.795	13.360	.000

a. Dependent Variable: stressakademik

B. Pembahasan

1. Uji Normalitas

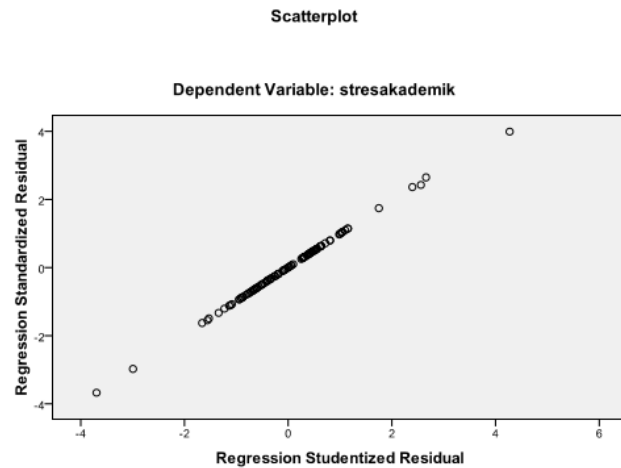
Uji normalitas data dilakukan dengan uji One Sample Kolomogrof-smirnov dengan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika probabilitas > 0.05, sedangkan jika probabilitas tidak normal bernilai < 0.05.

Berdasarkan tabel 4 nilai probabilitas variabel Y (Stres Akademik) = 0,147, variabel X (Konsep Diri) = 0,010. Hal itu

berarti tidak semua data berdistribusi normal.

2. Uji Linier

Uji linier dapat dilakukan dengan memperhatikan diagram pencar (scatter plot). Dapat disimpulkan apakah titik-titik data membentuk pola linier atau tidak. Jika grafik membentuk pola tertentu (kubik, parabola, dan sebagainya) maka asumsi linieritas terpenuhi. Uji linieritas dapat dilihat dari grafik 2.



**Grafik 2. Diagram Pencar Stres Akademik Mahasiswa Baru
Tahun Ajaran 2015-2016**

3. Uji Regresi

Berdasarkan data pada tabel 6 dapat diketahui persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$Y = 54,970 + (0,589)X$$

Persamaan tersebut artinya:

- a. Konstanta sebesar 54,970 berarti jika konsep diri mahasiswa baru (X) sama dengan nol maka besarnya stres akademik (Y) adalah 54,970.

- b. Koefisien regresi 0,589 berarti jika konsep diri mahasiswa baru (X) meningkat satu satuan, maka besarnya stres akademik (Y) meningkat sebesar 0,589.

4. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan data pada tabel

5 diperoleh nilai R sebesar 0,795. Nilai R tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara konsep diri (X) dan stres akademik (Y) adalah kuat. Hal itu sesuai dengan pendapat Santoso (2005: 36) bahwa nilai korelasi 0.71 – 0.90 menunjukkan tingkat korelasi yang sangat kuat.

5. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan data pada tabel 5 diperoleh nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,632. Artinya 63,2% tingkat stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun tahun

ajaran 2015-2016 dipengaruhi oleh konsep diri, ³ sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini

6. Uji Hipotesis

Hipotesis berbunyi konsep diri berpengaruh terhadap stres akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 2015-2016. Dengan menggunakan uji t diperoleh hasil sesuai tabel 6 yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 13,360 dengan $(db) = n - k - 1 = 106 - 1 - 1 = 104$ ⁵ pada taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t sebesar 1,98. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya konsep diri berpengaruh terhadap stres akademik mahasiswa

baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 2015-2016.

SIMPULAN

⁴ Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 50% atau sebanyak 106 mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 2015-2016 yang mengalami Stres Akademik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap Stres Akademik mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 2015-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹⁵ Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Z. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert A. & Byrne Donn. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga.

¹¹ Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta : Erlangga.

² Misra, R. & McKean, M. (2000). *College Students' Academic Stress And Its Relation to Their Anxiety, Time Management, and Leisure Satisfaction*.

American Journal of Health Studies. Diakses tanggal 7Desember 2015.

² Olejnik, S. N. & Holschuh, J. P. (2007). *College rules! How to Study, Survive, and Succeed in College (2nd Edition)*. New York: Ten Speed Press. Diakses tanggal 7Desember 2015.

Purwanto, Edi. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya.

Sukestiyarno. 2010. *Statistika Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.

artikel jurnal

ORIGINALITY REPORT

%**20**

SIMILARITY INDEX

%**19**

INTERNET SOURCES

%**12**

PUBLICATIONS

%**13**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uksw.edu

Internet Source

%**3**

2

digilib.unila.ac.id

Internet Source

%**2**

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

%**1**

4

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

%**1**

5

www.jipp.unram.ac.id

Internet Source

%**1**

6

Imron Rosyidi, Encep Dulwahab. "Transformasi Konsep Diri Jamaah Haji (Studi Fenomenologi pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Lembaga Haji Muhammadiyah Jawa Barat)", *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2020

Publication

%**1**

7

Submitted to Saint Joseph's College of Maine

Student Paper

%**1**

8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	% 1
9	lib.ibs.ac.id Internet Source	% 1
10	www.researchgate.net Internet Source	% 1
11	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	% 1
12	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	% 1
13	www.neliti.com Internet Source	% 1
14	dspace.uui.ac.id Internet Source	<% 1
15	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<% 1
16	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<% 1
17	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<% 1
18	widyariset.pusbindiklat.lipi.go.id Internet Source	<% 1
19	repository.unair.ac.id Internet Source	<% 1

20

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<% 1

21

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<% 1

22

Lana Pratiwi Rukmana Sutoyo, Wiwin Hendriani. "Peran Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018

Publication

<% 1

23

Ira Nofita Sari, Dwi Fajar Saputri, Sasmita Sasmita. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2017

Publication

<% 1

24

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<% 1

25

jurnal.fkip.unila.ac.id

Internet Source

<% 1

26

bk13006-wastitiadiningrum.blogspot.com

Internet Source

<% 1

27

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

<% 1

28

ejournal.unsri.ac.id

Internet Source

<% 1

29

keperawatan.unsoed.ac.id

Internet Source

<% 1

30

Jeli Nata Liyas, Ferisca Nur Widyanti.
"Pengaruh Sistem Informasi Manajemen
Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.
Primanusa Globalindo Pekanbaru",
EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan
Pembelajarannya, 2020

Publication

<% 1

31

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<% 1

32

Rofiq Faudy Akbar. "PENGARUH METODE
MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA MADRASAH ALIYAH KAB. KUDUS",
INFERENSI, 2015

Publication

<% 1

33

jurnal.untad.ac.id

Internet Source

<% 1

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 10
WORDS